UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tinjauan Hukum terhadap Perkawinan yang Keabsahannya Diragukan (Studi Kasus Putusan Nomor : 268/Pdt.G/2009/PA.Bgr jo. Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/PTA.Bdg)
MUHAMMAD HESMA BAIHAQI, Hartini, S.H.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN .....

iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

INTISARI ix

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kaslian penelitian 7

E. Manfaat penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Perkawinan 14

1. Pengertian Perkawinan 14

2. Asas dan Prinsip Perkawinan 21

3. Rukun dan Syarat Perkawinan 28

4. Perkawinan antar Agama 34

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tinjauan Hukum terhadap Perkawinan yang Keabsahannya Diragukan (Studi Kasus Putusan Nomor : 268/Pdt.G/2009/PA.Bgr jo. Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/PTA.Bdg)
MUHAMMAD HESMA BAIHAQI, Hartini, S.H.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5. Nikah Syubhat 40

B. Tinjauan Umum Keabsahan 41

1. Sahnya Perkawinan 41

2. Sahnya Suatu Akta 44

C. Tinjauan Umum Mengenai *Fasakh* 47

1. Pengertian *Fasakh* 47

2. Faktor Penyebab *Fasakh* 49

3. Akibat-Akibat *Fasakh* 55

4. Pembatalan Perkawinan 56

D. Tinjauan tentang Pencatatan Perkawinan 57

1. Pencatatan Perkawinan 57

2. Tinjauan Mengenai Akta Nikah 61

3. Tinjauan Mengenai Kantor Urusan Agama (KUA) 64

4. Tinjauan Mengenai Pegawai Pencatat Nikah (PPN) 66

E. Tinjauan tentang Kewenangan Absolut Peradilan Agama..... 68

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bahan Atau Materi Penelitian 73

1. Sifat Penelitian 73

2. Pendekatan Penelitian 73

3. Jenis Data 74

4. Lokasi Penelitian 76

5. Subyek Penelitian 77

B. Alat dan Cara Pengambilan Data 77

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tinjauan Hukum terhadap Perkawinan yang Keabsahannya Diragukan (Studi Kasus Putusan Nomor : 268/Pdt.G/2009/PA.Bgr jo. Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/PTA.Bdg)
MUHAMMAD HESMA BAIHAQI, Hartini, S.H.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1. Alat Pengambilan Data 77
2. Cara Mengambil Data 78

C. Analisis Data 79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis perkawinan yang terdapat pada perkara Nomor : 268/ Pdt.G/ 2009/ PA.Bgr jo. Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/ PTA.Bdg 80
1. Kasus Posisi 80
2. Analisis mengenai kemungkinan perkawinan syubhat 82

B. Pertimbangan hakim dalam memandang suatu perkawinan yang keabsahannya diragukan pada perkara Nomor : 268/ Pdt.G/ 2009/ PA.Bgr jo. Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/ PTA.Bdg 92
1. Pertimbangan Hukum Perkara No : 268/Pdt.G/2009/PA.Bgr 92
2. Analisis terhadap Pertimbangan Hukum dalam Putusan Nomor : 268/ Pdt.G/ 2009/ PA.Bgr 95
3. Pertimbangan Hukum Perkara No : 176/Pdt.G/2009/PTA.Bdg 100
4. Analisi terhadap Pertimbangan Hakim dalam Putusan Nomor : 176/ Pdt.G/ 2009/ PTA.Bdg 101
5. Amar Putusan Pengadilan Agama Bogor Nomor : 268/ Pdt.G/ 2009/ PA.Bgr 107

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tinjauan Hukum terhadap Perkawinan yang Keabsahannya Diragukan (Studi Kasus Putusan Nomor : 268/Pdt.G/2009/PA.Bgr jo. Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/PTA.Bdg)
MUHAMMAD HESMA BAIHAQI, Hartini, S.H.,M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

6. Analisis terhadap Amar Putusan Nomor : 268/ Pdt.G/ 2009/ PA.Bgr 107
7. Amar Putusan Pengadilan Tinggi Agama Bandung Nomor : 176/Pdt.G/2009/ PTA.Bdg 110
8. Analisis terhadap Amar Putusan Nomor : 176/Pdt.G/2009/ PTA.Bdg 110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 114
B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN 122